**makalah manajemen proyek ( manajemen proyek di tinjau dari segala aspek kegiatan )**

**TUGAS MAKALAH  
MATA PELAJARAN MANAJEMEN PROYEK**

**“ Manajemen Proyek ditinjau dari Segala Aspek Kegiatan”  
Dosen : E. Maznah Hijeriah**

**Oleh :  
Ona Kurniawan  
NIM : 0910090812026**

**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRSI ( STIA ) LANCANG KUNING**

**DUMAI  
2012 / 2013**

**DAFTAR ISI**

**Daftar Isi** i

**Kata Pengantar** ii

**BAB I : Pendahuluan**

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan Penulisan

**BAB II : Pembahasan**

2.1 Pengertian

o   Proyek

o   Manajemen Proyek

2.2 Konteks Manajemen Proyek dan TI

2.3 Group Proses Manajemen Proyek

o   Proses Proyek

o   Group Proses

2.4 Project Integration Management ……………………………………......................

**Bab III : Penutup**

Kesimpulan

**Daftar Pustaka** iii

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “**Manajemen Proyek ditinjau dari Segala Aspek Kegiatan”.** Dan pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen mata kuliah Manajemen Proyek, **Ibu E. Maznah Hijeriah,**, dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan petunjuk hingga makalah ini dapat disusun dengan baik.

“TAK ADA GADING YANG TAK RETAK”, sebagai sebuah makalah, tidak lepas dari kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang berkepentingan, guna penyempurnaan makalah ini. Akhirnya, penulis berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat untuk penulis dan pembaca.

Dumai, 17 Oktober 2012

Penulis

BAB I  
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen adalah Aktivitas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kepemimpinan, serta pengawasan terhadap pengelolaan sumber daya yang dimiliki suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proyek merupakan Suatu kegiatan sementara yang dilakukan atau yang berlangsung dalam waktu terbatas dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk menghasilkan produk (deliverable) yang kriterianya telah digariskan dengan jelas.

Semakin maju peradaban manusia, semakin cangih dan kompleks proyek yang dikerjakan dengan melibatkan pengguna sumberdaya dalam bentuk tenaga manusia, material dan dana yang jumlahnya bertambah besar. Diiringi pula dengan semakin ketat kompetisi penyelenggaraan proyek untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga dibutuhkan cara pengelolaan, metoda serta teknik yang paling baik sehingga pengunaan sumber daya benar-benar efektif dan efisien sehingga dibutuhkan manajemen proyek. Dengan kata lain manajemen proyek tumbuh karena dorongan mencari pendekatan penggelolaan yang sesuai dengan tuntutan dan sifat kegiatan proyek, suatu kegiatan yang dinamis dan berbeda dengan kegiatan operasional rutin. Manajemen Proyek berbeda dengan manajemen klaisik yang berhasil menggelola kegiatan operasional. Hal ini karena beberapa prilaku proyek yang penuh dinamika dan adanya perubahan cepat.

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan dalam penulisan makalah ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang segala aspek kegiatan dari manajemen proyek dan diharapkan bermanfaat bagi kita semua para pembaca.

 BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian

**Pengertian Proyek**

Proyek merupakan sebuah kegiatan pekerjaan yang dilaksanakan atas dasar permintaan dari seorang owner atau pemilik pekerjaan yang ingin mencapai suatu tujuan tertentu dan dilaksanakan oleh pelaksana pekerjaan sesuai dengan keinginan daripada owner atau pemilik proyek dan spesifikasi yang ada. Dalam pelaksanaan proyek pemilik proyek dan pelaksana proyek mempunyai hak yang diterima dan kewajiban yang harus dilaksanakan sesuai dengan jangka waktu yang telah disetujui bersama antar pemilik proyek dan pelaksana proyek.Proyek dapat berukuran besar dan kecil sehingga waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proyek bias singkat atau lama. Contoh suatu proyek dalam dunia IT adalah terdapat pertim ahli software/suatu perusahaan software house, mereka ahli dalam hal membuat sebuah aplikasi accounting. Nah mereka mendapat orderan membuat sebuah aplikasi tersebut dari salah satu clientnya dengan sebelumnya ada persetujuan masalah biaya dan aspek lainnya.

**Manajemen Proyek**

Manajemen proyek adalah penerapan dari pengetahuan, ketrampilan, peralatan and teknik pada aktivitas-aktivitas proyek supaya persyaratan dan kebutuhan dari proyek terpenuhi. Proses-proses dari manajemen proyek dapat dikelompokkan dalam lima kelompok yaitu : initiating process, planning process, executing process, controlling process dan closing process.

2.2 Konteks Manajemen Proyek dan TI

Teknologi Informasi (TI) sudah menjadi spektrum dalam kegiatan bisnis dunia. Investasi untuk pengembangan teknologi informasi merupakan sebuah fenomena yang diyakini para pelaku bisnis akan menambah nilai bisnis mereka. Fenomena ini mendorong meningkatnya permintaan terhadap pekerjaan-pekerjaan dibidang TI. Perkembangan di bidang TI pun menjadi tuntutan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Pendidikan bidang TI dengan berbagai jenjang pendidikan semakin banyak, produsen TI baik hardware maupun software semakin inovatif dalam mengembangankan produk-produknya. Pekerjaan bidang TI memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan pekerjaan non-TI. Hal ini karena karakteristik TI yang tidak bisa dipisahkan antara aktivitas organisasi secara menyeluruh. TI dikembangkan harus bersinergi dengan seluruh aktivitas bisnis secara keseluruhan. Dengan semakin banyaknya pekerjaan-pekerjaan bidang TI dan karakteristik TI itu sendiri akan menciptakan adanya proyek-proyek secara khusus menangani pekerjaan-pekerjaan pembangunan dan pengembangan TI. Sehingga diperlukan bidang kajian khusus yaitu pengelolaan (manajemen) proyek teknologi informasi.

2.3 GROUP PROSES MANAJEMEN PROYEK

A. Proses Proyek

Proyek terdiri dari beberapa proses. Proses proyek dilakukan oleh orang-orang dan umumnya terdapat salah satu dari dua kategori utama:

1. Proses manajemen proyek berkaitan dengan menjelaskan dan mengorganisir pekerjaan proyek. Proses manajemen proyek yang berlaku untuk sebagian besar proyek   
.  
2. Produk – berorientasi proses berkaitan dengan menetapkan dan menciptakan produk suatu proyek. Produk – berorientasi proses yang biasanya di definisikan oleh siklus hidup proyek dan bervariasi berdasarkan wilayah aplikasi. Kedua kategori ini saling tumpang tindih dan berinteraksi sepanjang proyek itu berjalan. Sebagai contoh, ruang lingkup proyek tidak dapat di definisikan dengan tidak adanya pemahaman dasar tentang bagaimana menciptakan suatu produk.

B. Grup Proses

Proses Manajemen Proyek membentuk menjadi lima grup, berikut adalah:

1. Initiating Processes  
2. Planning Processes  
3. Executing Processes  
4. Controlling Processes  
5. Closing Processes

Penjelasan:

1. Initiating Processes, mengorganisasikan untuk memulai fase berikutnya dari suatu proyek.

2. Planning Processes, adalah yang terpenting untuk suatu proyek karena proyek melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Akibatnya ada proses yang relatif lebih dalam bagian ini.

a. Core Processes, di bawah ini yang termasuk core processes:  
b. Facilitaing Processes, di bawah ini yang termasuk facilitating processes:

3. Executing Processes, mengintregasikan semua sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan proyek, dengan melaksanakan apa yang telah direncanakan.

4. Controlling Processes, mengukur dan memonitor secara berkala kemajuan proyek serta mengidentifikasi adanya penyelewengan pelaksanaan dari rencana yang sudah dibuat sebelumnya.

5. Closing Processes,melakukan formalisasi hasil proyek,berupa produk, servis,ataupun hasil khusus dari proyek.

2.4 PROJECT INTEGRATION MANAGEMENT

Adalah tiang penyangga yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh seluruh knowledge area dalam Manajemen Proyek. Dengan melibatkan koordinasi seluruh knowledge area dalam project life cycle. Dan juga merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh Manajer Proyek sebagai kunci koordinasi sdm, rencana dan pekerjaanpekerjaan yang harus dilakukan selama proyek berlangsung, serta pintu komunikasi antara proyek dengan top manajemen. Manajer Proyek harus mampu mengintegrasikan seluruh knowledge area selama project life cycle berlangsung. Kebanyakan manajer proyek terlaku berfokus pada hal-hal yang detail tetapi melupakan “big picture” dari proyek yang sedang dikerjakan. Proses dan kegiatan yang diperlukan untuk mengidentifikasi,  menentukan, menggabungkan, menyatukan, dan mengkoordinasikan proses dan kegiatan proyek manajemen dalam Grup [Manajemen Proyek](http://www.gbaconsultant.co.id/tag/manajemen-proyek) termasuk  dalam Kawasan Pengetahuan Proyek  Integrasi  Manajemen.  Karakteristik  penyatuan, konsolidasi, artikulasi dan tindakan integratif sangat penting bagi penyelesaian suatu proyek dalam  konteks  integrasi.

**Apakah Manajemen Proyek Integrasi?**

Integration manajemen merupakan [unsur manajemen](http://www.gbaconsultant.co.id/tag/unsur-manajemen) proyek yang mengkoordinasikan semua aspek proyek. Proyek integrasi, ketika dilakukan dengan benar, akan menghasilkan segala poses dari proyek berjalan lancar. Integrasi manajemen akan menghasilkan serangkaian tujuan yang menghasilkan. Hasil ini termasuk chart proyek, rencana proyek, dan awal dari pernyataan ruang lingkup proyek. Di bawah ini adalah ringkasan dari apa yang melibatkan manajemen proyek integrasi.

**Proses apa saja yang Terlibat dalam Manajemen Proyek Integrasi?**

Integrasi manajemen melibatkan tujuh proses. Yang pertama dari proses ini adalah pengembangan piagam proyek. Piagam memulai proyek proyek. Dokumen ini memberi wewenang proyek untuk mendapatkan berlangsung. Proyek charter negara tujuan proyek dan nama manajer proyek. Hal ini biasanya tidak lebih dari satu halaman panjang. Proses kedua adalah pengembangan ruang lingkup pernyataan awal. Dokumen ini akan ditinjau kembali dalam unsur manajemen lingkup PMBOK. Pernyataan lingkup mendefinisikan apa dan apa yang bukan bagian dari proyek. lingkup laporan Yah-pasti akan menampilkan semua dan hanya bekerja terlibat dengan suatu proyek tertentu. Proses ketiga dalam manajemen integrasi merupakan pengembangan dari rencana proyek. Rencana proyek meliputi project charter, definisi proyek, tujuan proyek, anggaran proyek, jadwal proyek, sumber daya yang dibutuhkan untuk proyek, pendekatan, rencana pengelolaan, dan penilaian risiko awal.Proses selanjutnya yang terlibat adalah mengarahkan dan pemantauan pelaksanaan proyek. Ini adalah ketika proyek benar-benar akan berlangsung. Produk yang dihasilkan selama fase ini meliputi produk deliverable akhir. Jika proyek ini di TI, deliverable akan menjadi program perangkat lunak.Kelima, pekerjaan proyek harus dipantau dan dikendalikan. Salah satu aspek penting dari proses ini adalah manajemen perubahan. Permintaan untuk perubahan proyek dapat dilakukan selama siklus hidup proyek. Jika permintaan ini tidak dimonitor dan dikontrol, maka kualitas proyek dapat dikompromikan. Sebuah tim harus dibentuk dalam rangka untuk mengawasi permintaan perubahan dan penerapan perubahan. Proses ini berkaitan erat dengan keenam: mengontrol perubahan yang terintegrasi. Akhirnya, proyek harus ditutup bila telah selesai. Penutupan proyek melibatkan tinjauan proses, keberhasilan dan defisit yang ditemukan selama siklus hidup proyek.

**Integrasi Manajemen Proyek**

• Risiko Kondisi

1. perencanaan yang tidak memadai, integrasi atau alokasi sumber daya

2. Kurangnya tujuan yang jelas dan indikator kunci keberhasilan

3. Kurangnya manajemen proyek secara menyeluruh

Dalam aplikasi dunia nyata yang melibatkan upaya koordinasi komponen [*Manajemen Proyek*](http://www.gbaconsultant.co.id/manajemen-proyek) Integrasi dengan jelas didefinisikan oleh batas-batas. Interaksi antara proses-proses individu membutuhkan integrasi efektif dalamManajemen Proyek.

Knowledge areas dari Project Integration Management:  
1. Project Scope Management.  
2. Project Time Management.  
3. Project Cost Management.  
4. Project Quality Management.  
5. Project Human Management.  
6. Project Communication Management.  
7. Project Risk Management.  
8. Project Procurement Management.

         **Project Charter**

Adalah dokumen formal yang menyatakan keberadaan sebuah proyek dan memberikan arahan akan tujuan dan manajemen proyek. Keberadaan project charter dapat digunakan untuk memberikan wewenang penggunaan sumber daya yang ada dalam sebuah organisasi dalam rangka menyelesaikan sebuah proyek.

**a. Informasi yang terkandung dalam Project Charter**  
• Nama Proyek  
• Masa berlaku proyek  
• Nama Manajer Proyek beserta informasinya  
• Ringakasan jadwal proyek  
• Ringkasan budget proyek  
• Gambaran singkat mengenai tujuan proyek, termasuk  
• kebutuhan bisnis, dan justifikasi lainnya yang menyatakan  
• pentingnya proyek dilaksanakan.  
• Ringkasan pendekatan dalam manajemen proyek  
• Tugas umum dari masing-masing anggota tim proyek  
• Tanda tangan key project stakeholders  
• Kolom komentar yang disediakan agar dapat diisi oleh stakeholder

         **Membangun Project Preliminary Scope**

Adalah scope statement awal yang dibangun selama inisiasi proyek agar seluruh tim proyek dapat segera memulai diskusi pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan proyek sesuai dengan ruang lingkup proyek. .

**a. Informasi yang terkandung dalam Project Pleminary Scope**  
• Tujuan proyek  
• Deskripsi produk/servis  
• Kriteria produk yang akan diterima  
• Asumsi dan hambatan terhadap proyek  
• Struktur organisasi  
• Resiko  
• Jadwal  
• Gambaran awal biaya

         **Membangun Project Management Plan**

Adalah dokumen yang dapat digunakan untuk mengkoordinasikan semua dokumen perencanaan proyek.Tujuan utamanya adalah memberikan tuntunan dalam eksekusi proyek. .

**a. Elemen-elemen umumnya**  
• Gambaran Umum mengenai proyek  
• Deskripsi bagaimana proyek diorganisir  
• Manajemen dan proses teknis yang digunakan dalam proyek  
• Pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, jadwal dan informasi biaya proyek

         **Eksekusi Proyek**

Adalah tahap melaksanakan pekerjaan yang telah digambarkan dalam project plan. Area aplikasi proyek sangat mempengaruhi eksekusi proyek, karena selama eksekusi proyek inilah produk dari proyek dihasilkan.

**Keterampilan yang harus dimiliki untuk eksekusi Proyek:**  
• Kepemimpinan  
• Komunikasi  
• Politik  
• Kemampuan menggunakan tools dan techniques

         **Kontrol Proyek**

Output penting dari proses ini adalah rekomendasi tindakan korektif atau preventif. Korektif dalam rangka meningkatkan kinerja proyek, preventif dalam rangka mereduksi probabilitas konsekuensi negatif yang berkaitan dgn resiko proyek.

         **Penutupan Proyek**

Hal yang harus dilakukan mengakhiri semua aktivitas dan menyampaikan hasil kerja proyek (tuntas/tidak) pada orang yang tepat.

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Semakin maju peradaban manusia, semakin cangih dan kompleks proyek yang dikerjakan dengan melibatkan pengguna sumberdaya dalam bentuk tenaga manusia, material dan dana yang jumlahnya bertambah besar. Diiringi pula dengan semakin ketat kompetisi penyelenggaraan proyek untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga dibutuhkan cara pengelolaan, metoda serta teknik yang paling baik sehingga pengunaan sumber daya benar-benar efektif dan efisien sehingga dibutuhkan manajemen proyek. Dengan kata lain manajemen proyek tumbuh karena dorongan mencari pendekatan penggelolaan yang sesuai dengan tuntutan dan sifat kegiatan proyek, suatu kegiatan yang dinamis dan berbeda dengan kegiatan operasional rutin. Manajemen Proyek berbeda dengan manajemen klaisik yang berhasil menggelola kegiatan operasional. Hal ini karena beberapa prilaku proyek yang penuh dinamika dan adanya perubahan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

Ebook dari<http://imeldas.blog.ittelkom.ac.id/blog/>

Sumber :<http://www.gbaconsultant.co.id/manajemen-integrasi-proyek>

<http://blog-indonesia.com/blog-archive-13201-47.html>

Chapter 3: Project Management Processes